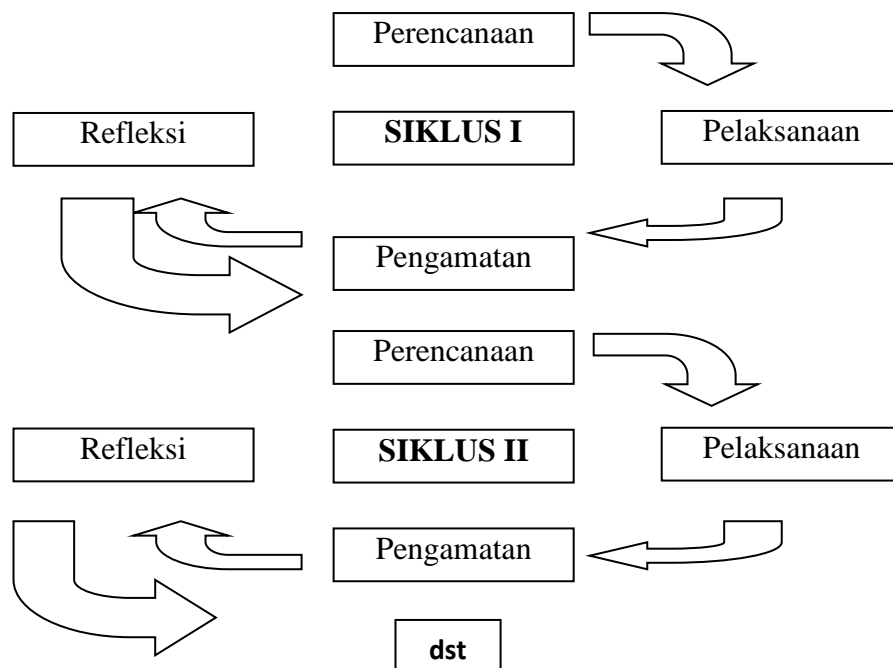


### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardhani: 2008:11). Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).

#### Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Gambar bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas  
(diadopsi Arikunto, Suharsimi, dkk:2006)

## **B. Rencana Penelitian**

### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di SD Negeri 6 Metro Pusat, Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini diperkirakan akan dilaksanakan dalam tiga bulan pada semester Ganjil tahun pelajaran 2012/2013.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas adalah Guru dan siswa kelas V SDN 6 Metro Pusat dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa terdiri dari 16 siswa laki – laki dan 16 siswa perempuan.

## **D. Alur Penelitian**

### **Siklus I**

Pada siklus pertama ini kompetensi dasarnya adalah “1.1. Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa HinduBudha, dan Islam di Indonesia”.

Secara rinci pelaksanaan pembelajaran penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah:

#### **a. Tahap perencanaan**

1. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, lembar evaluasi yang terdiri dari soal, kunci jawaban, sumber belajar (buku

paket), dan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.

2. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.
3. Menyusun kegiatan belajar mengajar menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD.
4. Menyusun lembar kerja siswa (LKS) yang akan dipelajari kelompok, lembar jawaban, dan lembar kegiatan.
5. Menyusun soal tes formatif sebagai pretes (skor dasar) dan pengamatan aktivitas siswa.

b. Tahap pelaksanaan

1. Guru melaksanakan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui tentang pengetahuan awal siswa sebelum memulai materi.
2. Guru membentuk siswa menjadi 8 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 siswa secara heterogen (menurut prestasi, jenis kelamin, suku, agama, dsb).
3. Guru mempersiapkan gambar-gambar peninggalan sejarah dari masa Hindu-Budha dan Islam yang ada di Indonesia.
4. Siswa menempelkan gambar-gambar yang telah di siapkan guru di papan tulis.
5. Setiap kelompok menganalisis gambar, mengerjakan tugas berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) kemudian mendiskusikannya, hasilnya dicatat pada kertas (LKS terlampir).

6. Mempresentasikan hasil kegiatan kelompok di depan kelas oleh wakil setiap kelompok.
7. Setiap kelompok memeriksa sendiri hasil pekerjaannya serta memperbaikinya jika masih terdapat kesalahan-kesalahan.
8. Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran Cooperative .
9. Guru memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
10. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.
11. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti.
12. Melakukan tes formatif sebagai posttest secara individu.

c. Tahap Observasi

1. Melakukan pengamat terhadap siswa dan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe STAD*.
2. Mencatat pada lembar observasi setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat pembelajaran IPS berlangsung.

d. Tahap Refleksi

1. Menganalisis temuan saat pelaksanaan observasi.
2. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan model *Cooperative Learning Tipe STAD*.
3. Melakukan refleksi terhadap model *Cooperative Learning Tipe STAD*.

4. Melakukan refleksi terhadap aktivitas siswa dan guru saat pembelajaran berlangsung.
5. Melakukan refleksi terhadap hasil belajar siswa.

## **Siklus II**

Berdasarkan hasil temuan kesulitan dan kelemahan yang terjadi pada proses pembelajaran siklus I, maka dilakukan perbaikan dan pengembangan tindakan pada siklus II. Materi pembelajaran pada siklus II masih sama dengan siklus I namun dengan sub pokok bahasan yang berbeda yaitu Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia . Secara rinci pelaksanaan pembelajaran penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah:

### **a. Tahap perencanaan**

1. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, lembar evaluasi yang terdiri dari soal, kunci jawaban, sumber belajar (buku paket), dan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
2. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.
3. Menyusun kegiatan belajar mengajar menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD.
4. Menyusun lembar kerja siswa (LKS) yang akan dipelajari kelompok, lembar jawaban, dan lembar kegiatan.

5. Menyusun soal tes formatif sebagai pretes (skor dasar) dan pengamatan aktivitas siswa.

b. Tahap pelaksanaan

1. Guru melaksanakan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui tentang pengetahuan awal siswa sebelum memulai materi.
2. Guru menjelaskan tentang beberapa tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia dengan menggunakan media perangkat audiovisual.
3. Guru membentuk siswa menjadi 8 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 siswa secara heterogen (menurut prestasi, jenis kelamin, suku, agama, dsb).
4. Guru mempersiapkan gambar-gambar tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia.
5. Siswa menempelkan gambar tersebut di papan tulis.
6. Setiap kelompok diberikan tugas berupa lembar kerja siswa untuk dikerjakan (LKS terlampir).
7. Anggota kelompok yang sudah menguasai diminta menjelaskan pada anggota kelompoknya yang belum dapat mengerti sampai anggota kelompok itu mengerti dan memahami.
8. Mempresentasikan hasil kegiatan kelompok di depan kelas oleh wakil setiap kelompok.
9. Setiap kelompok memeriksa sendiri hasil pekerjaannya serta memperbaikinya jika masih terdapat kesalahan-kesalahan.
10. Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran *Cooprative* .

11. Guru memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
12. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.
13. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti.
14. Melakukan tes formatif sebagai posttest secara individu.

#### c. Tahap Observasi

1. Melakukan pengamat terhadap siswa dan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD.
2. Mencatat pada lembar observasi setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat pembelajaran IPS berlangsung.

#### d. Tahap Refleksi

1. Merefleksikan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD serta menganalisis temuan dan hasil akhir penelitian.
2. Mengumpulkan dan menyusun data hasil pelaksanaan siklus I dan II untuk digunakan dalam laporan Penelitian Tindakan Kelas.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Teknik Tes

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diberikan oleh guru dengan memberikan soal tes.

**Tabel 3.1. Contoh Lembar Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus**

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1			
2			
3			
4			
....			
<b>Jumlah</b>			
<b>Modus</b>			
<b>Nilai Terendah</b>			
<b>Nilai Tertinggi</b>			
<b>Rata-rata</b>			

### 2. Teknik Non Tes

Teknik ini dilakukan untuk mengamati aktivitas belajar siswa saat mengikuti pembelajaran dan saat mengikuti diskusi kelompok selama proses pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan lembar observasi.

#### a. Data Aktivitas Belajar Siswa

Data aktivitas peserta didik diperoleh dari observasi selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan cara



mengamati aktivitas yang dilakukan peserta didik sesuai dengan lembar observasi.

**Tabel 3.2 Lembar Oservasi Aktivitas Siswa**

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati					Total Skor
		Aktivitas siswa dalam kelompok	Partisi pasi siswa	Motivasi dan semangat	Interaksi antar sesama siswa	Interaksi siswa dengan guru	
1							
2							
3							
....							

Sumber : Dimodifikasi dari Purwanto (2008)

**b. Data Kinerja Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di Kelas**

Data kinerja guru dilakukan selama pembelajaran berlangsung, diadakan observasi untuk mengamati pengelolaan pembelajaran melalui lembar observasi yang disesuaikan dengan tahap-tahap pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooprative Tipe STAD*. Data dianalisis dengan menggunakan persentase sebagai berikut :

$$NP \frac{JS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang sicari atau diharapkan

JS = Jumlah skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal dari aspek yang diamati

100 = Bilangan tetap

**Tabel 3.3 Kategori Kinerja Guru**

No	Rentang Nilai	Kategori
1	91-100	Baik Sekali
2	76 - 90	Baik
3	61 - 75	Cukup
4	≤ 60	Kurang Baik

Sumber: Sowiyah (2010)

## F. Alat Pengumpulan Data

### 1. Lembar Panduan Observasi

Instrumen ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan guru kelas lain. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran IPS dengan *Cooperative Learning* tipe *STAD*.

### 2. Soal-soal Tes

Instrumen ini digunakan untuk menjangkau data mengenai peningkatan hasil belajar atau prestasi belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang dibelajarkan dengan menggunakan soal postes dan pretes

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang terdiri dari data aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap

aktivitas siswa selama pembelajaran dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Data aktivitas diperoleh berdasarkan perilaku yang sesuai dan relevan dengan kegiatan pembelajaran. Data nilai aktivitas siswa dari setiap siklus akan dianalisis.

**Tabel 3.4 Penilaian Aktivitas Belajar Siswa**

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$\geq 75\%$	Aktif
2	59,5 % - <75%	Cukup Aktif
3	<59,5 %	Kurang Aktif

Sumber : Memes (Sayuti, 2010:17)

## 2. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kualitas hasil belajar siswa. Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

$$\rho = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

**Tabel 3.5 Nilai Ketuntasan Belajar Siswa**

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$\geq 80\%$	Sangat Tinggi
2	60% - 79 %	Tinggi
3	40% - 59%	Sedang
4	20% - 39%	Rendah
5	$< 20\%$	Sangat Rendah

Sumber : Aqib, dkk (2009:41)

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS yang digunakan di SD Negeri 6 Metro pusat, siswa dikatakan berhasil apabila memperoleh nilai 60, kemudian hasil tersebut didistribusikan ke dalam tabel berikut :

**Tabel 3.6 Distribusi Frekuensi Penilaian Siswa**

No	Nilai	Frekuensi	%	Kategori
1.	$\geq 60$			Tuntas
2.	$< 60$			Belum Tuntas

#### H. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dianggap berhasil apabila ada peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di setiap siklusnya. Penelitian ini dinyatakan berhasil jika 75% dari jumlah siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).